

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Menggunakan Pendekatan Drill dan Permainan Kelas VA SDN Putat Gede 1/94

Regia Erkaresda Briliyan Atmaja¹, Faridha Nurhayati², Yohanes Geovani³

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, kota Surabaya, Jawa Timur 60213

³ SDN Putat Gede 1/94, Kota Surabaya

Jl. Putat Gede Bar. IIIA No.16, Putat Gede, Kec. Sukomanunggal, Kota Surabaya Prov. Jawa Timur

Email: regiaresda47@gmail.com

ABSTRAK

Berawal dari hasil belajar peserta didik kelas VA SDN Putat Gede 1/94 yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang masih sangat banyak. Peserta didik mampu mencapai nilai KKM hanya sebesar 53% dari jumlah peserta didik, pada akhirnya peneliti Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode pendekatan Drill dan Permainan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V A SDN Putat Gede 1/94. Setelah dilakukan pendekatan dengan metode seperti yang telah disusun yaitu pendekatan drill dan permainan yang dilakukan dalam 2 siklus menghasilkan peningkatan, pada siklus I hasil belajar servis bawah meningkat menjadi 60%, sedangkan pada siklus II peningkatan mencapai 82%. Maka berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan berupa Penggunaan pendekatan drill dan permainan dapat meningkatkan hasil belajar materi gerak dasar servis bawah bola voli Peserta didik Kelas V A SDN Putat Gede 1/94 Surabaya sebesar 29% selama 2 kali siklus pendekatan yang telah di berikan kepada peserta didik. Selanjutnya peneliti dapat merekomendasikan metode pendekatan drill dan metode pendekatan permainan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi gerak dasar servis bawah.

Kata kunci: Hasil Belajar, Bolavoli, Servis, Drill, Permainan

ABSTRACT

Starting from the learning outcomes of students in class VA SDN PUTAT GEDE 1/94 have scores below the Minimum Completion Criteria (KKM which is still very much. Students were able to reach the KKM score only 53% of the total number of students, in the end the researcher compiled a Classroom Action Research (PTK) with the Drill and Game approach method in order to improve the learning outcomes of class V A students of SDN PUTAT GEDE 1/94. After the approach was carried out with the method as prepared, namely the drill and game approach which was carried out in 2 cycles resulted in an increase, in cycle I the learning outcomes of the lower serve increased to 60%, while in cycle II the increase reached 82%. So based on the Classroom Action Research (PTK) that has been carried out, it can be concluded that the use of the drill and game approach can improve the learning outcomes of the basic movement material of volleyball for Class V A Students of SDN PUTAT GEDE 1/94 Surabaya by 29% during the 2 cycles of approaches that have been given to students. Furthermore, researchers can recommend the drill approach method and the game approach method to improve student learning outcomes in basic service material.

Keywords: Learning Outcomes, Volleyball, Service, Drill, Game

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani menurut Mutafa (2020: 72) menyebutkan bahwa “Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sekolah merupakan tujuan pengajar untuk membuat peserta didik bugar, dan dapat membantu peserta didik menciptakan gerakan baru yang didapatkan di pembelajaran penjas”. Maka dari itu Pendidikan jasmani harus menciptakan pengalaman belajar baru yang dapat menambah segala aspek fisik, motoricdengn tujuan meningkatkan kebugaran peserta didik dengan berbagai metode pembelajarann yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga dalam pembelajarannya harus mengikuti perkembangan zaman serta menarik, agar menumbuhkan minat peserta didik. Guru sebagai faktor utama keberhasilan pembelajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan materi kepada peserta didik dengan baik dan kreatif. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang materi dan cara yang tepat dan efektif sesuai dengan kondisi dan karakter peserta didik.

Di dalam suatu pembelajaran terdapat hal yang disebut dengan hasil belajar sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Nurrita, 2018) Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, guru harus kembali pada pemikiran bahwa peserta didik akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara efektif dan menarik. Belajar akan lebih baik bermakna jika peserta didik mengalami apa yang dipelajari agar peserta didik memiliki kompetensi yang diharapkan. Bukan sekedar mengetahui saja. Pembelajaran yang berorientasikan pada keterampilan proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peserta didik dalam pembelajaran PJOK sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, melainkan organisme yang sementara berada pada tahap-tahap perkembangan. Kemampuan belajar akan sangat ditentukan oleh tingkat perkembangan dan pengalaman

mereka. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai “penguasa” yang memaksakan kehendak, melainkan guru adalah pembimbing peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya (sumber).

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah yang bersifat formal, disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh peserta didik dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran di atas.

Di dalam pembelajaran PJOK terdapat materi pembelajaran bolavoli, menurut Nasuka (2019: 1) permainan bolavoli adalah olahraga prestasi yang lahir dari olahraga rekreasi. Olahraga yang lahir di Inggris pada abad 18 serta populer pada abad 19 dan dimainkan oleh hampir seluruh masyarakat dunia, sedangkan Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain, dimainkan dengan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara passing yang diakhiri dengan smes menuju ke area lawan. Dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian yang berbeda baik untuk putra dengan putri (PP PBVSI 2017:2), lalu di dalam mata pelajaran PJOK bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani yang dikenalkan pada peserta didik di Sekolah dasar pada kelas atas. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Di dalam permainan bolavoli terdapat teknik dasar bolavoli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas (passing), umpan (set-uper), smash, dan bendungan (block).

Servis menurut (Marsiyem et al., 2018) servis merupakan hal utama dalam permainan bola voli, karena berlangsungnya permainan harus didahulukan dengan melakukan servis. Melalui pukulan servis ini, sebuah tim melakukan serangan terhadap lawan. Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli. Menyatakan bahwa mulanya servis hanya sebagai pukulan permulaan untuk memulai permainan saja. Dikemudian hari servis berkembang jadi senjata untuk menyerang. Servis sendiri dibagi dalam beberapa macam, namun secara garis besar servis dibagi menjadi 2 jenis.

Yaitu servis bawah dan servis atas. Untuk pemula seperti anak usia sekolah dasar servis yang perlu dipelajari adalah servis bawah. Kemudian Beutelstahl (2013:9) memaparkan *under-arm service* atau servis lengan bawah merupakan servis yang paling sering dipakai terutama pada pertandingan tingkat rendah. Servis ini dianggap servis paling mudah dan sering digunakan oleh pemain pemula. Dengan servis ini pemain dapat mengontrol bola dengan lebih teliti. Guru harus dapat menyampaikan bagaimana langkah - langkah pembelajaran dalam melakukan servis bawah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang tepat dapat membuat peserta didik yang sedang belajar servis akan memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli yaitu pendekatan *drill* dan pendekatan bermain. Kedua pendekatan tersebut memiliki karakteristik yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas V A SDN Putat Gede 1/94 yang sedang dalam taraf belajar gerak dasar bola voli.

Menurut Abduloh Dkk (2022:203) hasil belajar merupakan salah satu tolok ukur acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses(S- et al., 2013) pembelajaran serta dengan hasil belajar yang didapatkan oleh para peserta didik kelas V A SDN Putat Gede 1/94 maka dirumuskan pendekatan dengan metode permainan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis permainan dalam 2 kali siklus yang direncanakan yang pertama adalah permainan Kucing – Kucingan dengan melempar bola menggunakan ayunan lengan dari bawah manfaat yang didapatkan dari permainan tersebut dapat meningkatkan kecepatan ayunan lengan serta ketepatan arah lemparan bola, apabila dalam permainan yang pertama peserta didik dirasa belum cukup dalam melakukan Gerakan servis bawah dalam siklus keduanya peserta didik dapat melakukan permainan kedua yaitu lempar tangkap bola dengan jarak tertentu melewati atas net dengan menggunakan satu tangan, ayunan dari bawah. Permainan ini berfungsi untuk meningkatkan kekuatan otot lengan peserta didik agar dapat melayangkan bola sesuai dengan tinggi net dan jarak lapangan bolavoli. Selain metode permainan tersebut juga akan melaksanakan metode *drill* yang dilakukan dalam 2 siklus tersebut, yaitu mempraktikkan gerakan servis bawah secara berulang agar peserta didik terbiasa dengan gerakan servis bawah serta perkenaan bola dan tangan.

Dengan rendahnya nilai hasil belajar, menunjukkan rendahnya tingkat kemampuan peserta didik pada materi di atas. Mata pelajaran PJOK dari 28 peserta didik kelas V A SDN Putat Gede 1/94 hasil tes formatif tentang servis bawah permainan bola voli dibawah nilai ideal yaitu 5,33. Menjadi pelecut guru agar melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan pengertian Penelitian Tindakan Kelas menurut Menurut Suharsimi Arikunto dkk (2017:1) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut, sejalan dengan itu peneliti harus melakukan penelitian dapat memberikan dampak dari pendekatan yang telah di tentukan sesuai dengan masalah yang ditemui sehingga menghasilkan dampak yang lebih baik dari sebelum adanya penelitian. Menciptakan berbagai jenis pendekatan seperti yang telah dijelaskan diatas agar meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan harapan yang di inginkan guru dan peneliti yaitu peserta didik dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan antusias atau semangat sehingga dapat mencapai nilai akhir dengan rata-rata 7. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, dalam upaya memperbaiki nilai mata pelajaran PJOK di kelas V A dengan judul penelitian : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Menggunakan Pendekatan Drill dan Permainan Di Kelas V A SDN Putat Gede 1/94, Kota Surabaya. Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini mutlak harus dilaksanakan, kerugian yang sangat besar bila penelitian ini tidak dilaksanakan, bagi guru dan peserta didik. Guru tidak akan bisa mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar dan bagi peserta didik sendiri tidak akan bisa menerima pelajaran secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang terdiri dari 2 siklus. Berikut Langkah – Langkah atau tahapan Langkah-langkah PTK secara prosedurnya dilaksanakan secara partisipatif atau kolaboratif antara (guru dengan tim lainnya) bekerjasama, mulai dari tahap orientasi hingga penyusunan rencana tindakan dalam siklus. Berikut tahapan prosedur penelitian yang harus dilaksanakan agar mendapatkan hasil seperti yang diharapkan :

1. Observasi Awal

Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi di sekolah atau kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, untuk meninjau sejauh mana pelaksanaan pembelajaran servis bawah bolavoli.

2. Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi:

- a. Menentukan subjek penelitian.
- b. Menyiapkan metode dan instrument penelitian serta evaluasi.

3. Pengumpulan data dan tindakan

Data yang dikumpulkan pada tahap ini:

- a. Hasil belajar awal servis bawah bolavoli.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menerima proses pembelajaran.
- c. Alat bantu pembelajaran.
- d. Pelaksanaan pembelajaran.
- e. Partisipasi dan keaktifan peserta didik.

4. Analisis Data

Pada tahap ini analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Teknik tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data uraian deskriptif tentang peningkatan hasil belajar gerak dasar servis bawah bolavoli.

5. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini disusun laporan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dari mulai dari observasi awal hingga menganalisis data yang telah didapatkan selama penelitian.

6. Deskripsi Tiap Siklus

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar servis bawah bolavoli menggunakan pendekatan pembelajaran drill dan permainan pada peserta didik kelas V A SD Negeri Putat Gede I/94 Surabaya tahun ajaran 2022/2023. Setiap tindakan upaya pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, (4) analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya, penelitian direncanakan dalam 2 siklus.

Berdasarkan pendapat Hopkins dalam Ekawarna (2011:4) "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan

substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan". Di awal Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan beberapa metode pendekatan yang sesuai dengan masalah atau hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas menurut Kunandar (2013:63) yaitu Sebagai alat untuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap sistem pembelajaran yang berkelanjutan yang dapat menghambat inovasi belajar peserta didik. dalam penelitian ini peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli peserta didik kelas V A SDN Putat Gede 1/94 menggunakan 2 jenis pendekatan yaitu metode drill dan metode permainan (kucing - kucingan dan lempar tangkap bola). Pada setiap siklusnya terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, (4) analisis dan refleksi. Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh hasil belajar peserta didik berada di atas Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setelah selesai siklus I, akan direfleksi apabila dalam siklus I tingkat keberhasilan peserta didik yang berhasil melebihi nilai KKM sebesar masih di bawah 70% maka akan dilanjutkan siklus II untuk mencapai target 70% peserta didik mencapai nilai KKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diawal sebelum penelitian dilaksanakan dan sebelum dilakukan pendekatan, hasil belajar peserta didik yang dapat melampaui ambang batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya mencapai 50% setengah dari jumlah peserta didik kelas VA belum mampu mempraktikkan gerakan servis bawah bolavoli dengan baik dan benar. Setelah dilakukan pendekatan pada siklus 1 jumlah peserta didik yang mampu melampaui nilai ambang bata / KKM mengalami kenaikan sejumlah 60% dari awalnya yang hanya 50%, hasil pengamatan pada siklus I, sedangkan pada Pada Siklus II didapatkan hasil belajar peserta didik yang dapat melampaui ambang batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mengalami peningkatan yang sangat signifikan mencapai 82% dari jumlah peserta didik kelas VA mampu mempraktikkan gerakan servis bawah bolavoli dengan baik dan benar. dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Hasil Pra - siklus, Siklus I, dan Siklus II

	Statistik Deskriptif		
	n	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
Prasiklus	28	14	14
Siklus 1	28	17	11
Siklus 2	28	23	5

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul didapatkan hasil tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam mutu pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar servis bawah bolavoli peserta didik. Perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas tentang gerak dasar servis bawah bolavoli melalui metode drill dan permainan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal.

Penggunaan metode permainan sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan metode permainan membantu peserta didik lebih mudah menangkap materi ajar yang diberikan oleh guru secara menarik, serta dapat mengubah suasana menjadi lebih menyenangkan. Metode permainan dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap materi ajar servis bawah bolavoli. Kelebihan dari metode bermain ialah dapat menjadikan peserta didik berpartisipasi aktif, adanya perasaan senang dan kemauan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan dengan adanya metode drill peserta didik dapat secara langsung mencoba mempraktikkan gerakan servis bawah agar peserta didik terlatih melakukan Gerakan servis bawah dengan baik dan benar.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari table-tabel yang telah disajikan, yaitu pada prasiklus peserta didik yang telah mencapai nilai KKM 14 peserta didik (50%) dan sisanya 14 peserta didik belum mencapai nilai KKM. Pada siklus I peserta didik yang telah mencapai nilai KKM 17 peserta didik (60%) dan sisanya 11 peserta didik belum mencapai nilai KKM. Pada siklus II peserta didik yang telah mencapai nilai KKM 23 peserta didik (82%) dan sisanya 5 peserta didik belum mencapai nilai KKM. Dilihat mulai dari prasiklus ke siklus I hingga siklus II didapatkan hasil peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 32%.

Sesuai dengan penelitian Raji'Idkk (2015) yang menyatakan bahwa "Beranjak dari hasil analisis data penelitian tindakan kelas (PTK) dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran servis bawah bola voli dapat

meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Penjasorkes Kelas V SDN 23 Mulung Kabupaten Melawi Semester II tahun pelajaran 2014/2015. Ketuntasan hasil belajar dari prasiklus sebesar 50%, siklus I sebesar 72% dan siklus II sebesar 100%, artinya perbaikan proses pembelajaran secara bermakna merupakan sebagai inti dari penelitian tindakan kelas” hal itu sejalan dengan hasil penelitian ini yang selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Selain itu, penelitian lain menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode drill dan bermain dengan kenaikan hasil belajar pada tiap siklusnya. Rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 72,29% dan meningkat pada siklus II sebesar 81,66%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan metode pendekatan drill dan permainan dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan drill dan permainan dapat meningkatkan hasil belajar materi gerak dasar servis bawah bola voli Peserta didik Kelas V A SDN PUTAT GEDE 1/94 Surabaya sebesar 32% selama 2 kali siklus pendekatan yang telah di berikan kepada peserta didik, yang pada awal prasiklus hanya 50% dari jumlah peserta didik yang mampu melewati nilai ambang batas kini setelah dilakukan pendekatan selama 2 kali siklus meningkat menjadi 82% dari jumlah peserta didik mampu mendapatkan hasil belajar diatas nilai ambang batas / KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, dkk (2022). Peningkatan dan pengembangan prestasi hasil belajar peserta didik. Ponorogo: Uwais inspirasi Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Beutelstahl, D. (2013). Belajar Bermain Bola Volley. Bandung: Pionir Jaya.
- Hidayat, Witono. (2017). Buku Pintar Bola Voli. Jakarta: Anugrah.
- Hopkins, David. (2011). Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas (Penerjemah Ahmad Fawaid). Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Kunandar. (2013). Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh. Jakarta: Rajawali Pers

- Marsiyem, Destriana, & Pratama, R. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli. *Sebatik*, 22(2), 161-166.
<https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.323>
- Mutafa, D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. (pp. 6-7).
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 03, 171-187.
- Nasuka, (2019). *Pemain Bola Voli Prestasi*. Semarang: LPPM Universitas Negeri Semarang.
- PBVSU. (2017). *Peraturan Resmi Bolavoli 2017-2020*. Jakarta: PBVSU.
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 149-158.